

PERAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH

Adellia Pirtika Putri Lubis¹, Anin Ramaida², Bunga Dwi Azzahra³, Elma Kencana⁴, Firly Rahmadani⁵, Jesica Bilkisti⁶, Nadya⁷, Nazwa Afrilia⁸, Safina Dewi⁹, Safvhira Rahma Rosalia¹⁰, Sintya¹¹, Siti Hadjerah¹², Ere Mardella Arbiani¹³

Universitas Muhammadiyah Riau, Program Studi S1 Kebidanan, Indonesia ¹⁻¹³

Email: adellialubis787@gmail.com¹, aninramaida@gmail.com², bungaduri188@gmail.com³, elma78bv@gmail.com⁴, firlyrahmadani92@gmail.com⁵, bilkistijesica@gmail.com⁶, nadyargt365@gmail.com⁷, nazwaaafrlll@gmail.com⁸, safinadewi924@gmail.com⁹, safvhirarahma@gmail.com¹⁰, putrisintya255@gmail.com¹¹, sitihajraj@gmail.com¹², ere.arbiani@lecturer.unri.ic.id¹³

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 1 Bulan : Januari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>As social beings, humans live in groups and need one another; interaction and communication are integral parts of daily life. Communication plays a crucial role in human life, in line with its persuasive, educational, and informative functions. The objective is to create a pleasant, comfortable, and stress-free learning environment. This scientific article employs a systematic literature review method to examine and synthesize relevant conceptual theories, based on literature analysis from various scholarly sources. References were collected through searches in academic databases such as Google Scholar, as well as from books and indexed national journals. Communication also serves as a means for control, motivation, emotion management, information dissemination, discussion, socialization, entertainment, education, and cultural development. Thus, effective communication between educators and learners in the learning process is expected to be realized. Educational communication has several roles: creating a conducive learning climate, facilitating the delivery of lesson materials, increasing learning motivation and interest, developing social and emotional skills, and evaluating the learning process and outcomes.</i></p>

Keyword: Communication, Education, Learning, Teaching.

Abstrak

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup dalam kelompok dan saling membutuhkan. Interaksi dan komunikasi adalah bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Peran komunikasi sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bebas tekanan. Artikel ilmiah ini menggunakan metode kajian literatur sistematis untuk mengkaji dan menyintesis teori yang bersifat konseptual didasarkan pada analisis pustaka dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Rujukan dikumpulkan melalui pencarian di database ilmiah seperti google scholar, buku teks, dan jurnal nasional terindeks. Fungsi komunikasi juga meliputi perannya sebagai sarana untuk pengendalian, motivasi, pengelolaan emosi, penyampaian informasi, diskusi, sosialisasi, hiburan, integrasi, pendidikan, dan pengembangan budaya. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Komunikasi pendidikan juga memiliki beberapa peran yaitu: Menciptakan iklim belajar yang kondusif, memfasilitasi penyampaian materi pelajaran, meningkatkan motivasi dan minat

belajar, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Komunikasi, Pendidikan, Belajar, Mengajar.

A. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup dalam kelompok dan saling membutuhkan. Interaksi dan komunikasi adalah bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan atau audiens, baik melalui simbol maupun lambang, dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dipahami oleh peserta didik (siswa) di kelas atau masyarakat, serta memengaruhi sikap dan perilaku mereka. Komunikasi merupakan cara yang paling lazim dipergunakan untuk berinteraksi, komunikasi sebagai suatu proses interaksi sosial diperlukan oleh setiap individu agar dapat menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Nirbita, et al, 2022). Kehidupan manusia berlangsung dalam berbagai bentuk hubungan dan keadaan. Tanpa interaksi, keberlangsungan hidup bersama menjadi tidak mungkin. Interaksi melibatkan aksi timbal balik, dan merupakan wujud dari komunikasi. Tanpa komunikasi, interaksi tidak akan terjadi.

Istilah komunikasi pendidikan memang belum akrab didengar oleh kalangan pemerhati dan praktisi pendidikan, namun dalam dunia pendidikan, komunikasi pendidikan merupakan jantung dari keberlangsungan pendidikan (heart of education) itu sendiri. Tanpa detak komunikasi yang baik, pendidikan akan kehilangan cara dan orientasi dalam membangun kualitas output yang diharapkan (Mulyono, et al, 2022). Dalam pendidikan komunikasi merupakan sarana bagi guru dalam menyelenggarakan proses belajar dan pembelajaran dimana guru akan membangun pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Melalui komunikasi guru sebagai sumber menyampaikan informasi dalam hal ini materi pembelajaran kepada penerima yaitu siswa dengan menggunakan simbol-simbol baik lisan, tulisan, dan bahasa non-verbal. Sebaliknya siswa akan menyampaikan berbagai pesan sebagai respon kepada guru sehingga terjadi komunikasi dua arah guna meningkatkan keberhasilan komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa (Khoirudin, 2012).

Komunikasi yang efektif sangat penting bagi seorang guru untuk mendorong interaksi positif dengan siswa. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bebas tekanan. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur yang dapat dipercaya seperti orang tua, teman, atau sahabat (Khoirudin, 2012). Hal ini penting karena beberapa siswa merasa lebih nyaman terbuka kepada guru mengenai masalah

yang mereka hadapi. Kasih sayang seorang guru dapat menjadi motivasi bagi siswa. Selain itu, guru yang berperan sebagai teman harus mampu membimbing siswa untuk bergaul dengan bijak. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Pada dasarnya, tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, atau bahkan perubahan sosial.

Peran komunikasi sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif. Tanpa komunikasi, manusia tidak akan melakukan proses interaksi, saling tukar ilmu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, dan informasi/pesan tersebut pada umumnya berlangsung melalui suatu media komunikasi, khususnya bahasa percakapan yang mudah dimengerti, atau dalam lambang yang sama. Pengertian pemaknaan bahasa bisa bersifat konkret atau abstrak (Inah, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah proses pengiriman pesan di dalam aktivitas belajar yang bertujuan menciptakan pemahaman antara guru dan siswa. Menurut Onong Uchimihara Evendi (2003), dalam (Aprilia, et al 2025), komunikasi pendidikan adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan menimbulkan efek tertentu. Dalam konteks pendidikan, komunikasi tidak hanya berupa aliran informasi satu arah, melainkan termasuk interaksi dan dialog yang penuh keterlibatan antara guru dan siswa. Ciri komunikasi pendidikan yang efektif adalah kejelasan penjelasan materi, penggunaan media yang sesuai, serta adanya umpan balik dari sisi siswa.

Komunikasi Pembelajaran

Proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Guru dapat merancang model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Dalam pembelajaran di dalam kelas, proses komunikasi akan berlangsung baik antara guru ke siswa dalam hal ini peserta didik atau antara peserta didik dengan guru atau pendidik (Inah, 2015).

Proses Belajar Mengajar

Slajmeto (1995:2) dalam (Sahajdin, 2013) belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengaruhnya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan mengajar adalah: “suatu kegiatan agar proses belajar seseorang atau sekelompok orang dapat terjadi, untuk keperluan tersebut seorang guru seharusnya membuat suatu sistem lingkungan sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien” (Suryajno,

1989:10) menurut (Handayani, 2011). Suatu proses belajar mengajar dapat berjalan efektif, bila seluruh komponen berpengaruh dalam proses belajar yaitu siswa, guru, kurikulum, metode, sarana prasarana, serta lingkungan yang saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan (Handayani, 2011).

B. METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode kajian literatur sistematis untuk mengkaji dan menyintesis teori yang bersifat konseptual berdasarkan analisis pustaka dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Rujukan dikumpulkan melalui pencarian di database ilmiah seperti Google Scholar, buku teks, dan jurnal nasional terindeks. Sumber yang dipilih harus memenuhi kriteria: relevan dengan topik, memiliki validitas ilmiah, dan mencakup berbagai perspektif budaya dan akademik. Setiap sumber dianalisis untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, implikasi teoritis, dan kekurangan pengetahuan yang ada. Tujuan kajian literatur ini adalah untuk mengklarifikasi konsep "komunikasi pendidikan dalam proses belajar mengajar" dan mengidentifikasi metode yang efektif dalam membangun persatuan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Komunikasi & Komunikasi Pendidikan

Kata "Komunikasi" berasal dari bahasa Latin, yaitu berasal dari kata "communio" yang kemudian menjadi "commonion" dalam bahasa Inggris dengan makna kebersamaan, kesatuan, hubungan, atau pertemuan. Untuk mencapai kondisi kebersamaan tersebut diperlukan usaha bersama, sehingga kemudian terbentuk kata kerja "communicare" yang berarti memberikan sesuatu kepada orang lain, menyampaikan informasi, bertukar pikiran, atau membagi sesuatu dengan orang lain. Kata kerja "communicare" selanjutnya berkembang menjadi kata benda "communication" dalam bahasa Inggris, yang kemudian diterima dan digunakan dalam bahasa Indonesia sebagai "komunikasi". Berdasarkan berbagai makna dari kata "communicare" yang menjadi akar kata "komunikasi", secara umum komunikasi berarti pemberitahuan, pembicaraan, pertukaran gagasan atau hubungan antar individu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah hubungan antara dua atau lebih pihak yang menggunakan bahasa atau sarana lain untuk menyampaikan dan menerima pesan, sehingga pesan tersebut dapat dipahami dengan baik. Di sisi lain, Ali Lewerij menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses di mana seseorang menggunakan tanda-tanda yang umum dipahami secara bersama oleh manusia. Simbol-simbol tersebut bisa berupa bentuk verbal atau non-verbal, yang digunakan agar dapat diterima dan dimengerti oleh orang

lain, sekaligus dapat mempengaruhi cara pandang atau tindakan mereka serta bisa berubah sesuai dengan konteks.

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan, atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Jadi, segala interaksi yang terhubung dalam semua aspek pendidikan yang saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu: ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani, yang artinya: di depan memberi contoh atau teladan yang baik, di tengah membangun kehendak/kemajuan (inisiatif), di belakang memberi dorongan/semaangat (Ajqsajr, 2018).

Fungsi-fungsi Komunikasi

Di bidang pendidikan, komunikasi memiliki sejumlah fungsi. Seperti halnya fungsi komunikasi dalam disiplin ilmu sendiri, komunikasi berperan penting untuk mendukung setiap aktivitas pendidikan, dan pengaruhnya sangat besar. Berikut adalah fungsi komunikasi yang ada:

- a) **Fungsi informatif**, yaitu komunikasi berperan untuk memberikan keterangan, data, atau fakta yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Melalui komunikasi, segala hal yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat diberikan dengan baik secara lisan maupun tulisan.
- b) **Fungsi edukatif**, yang artinya komunikasi berperan untuk mendidik masyarakat serta setiap individu dalam rangka mencapai kemajuan. Orang dapat mengetahui banyak hal karena sering mendengar, membaca, dan melakukan komunikasi.
- c) **Fungsi persuasi**, yang maksudnya komunikasi mampu membuat orang lain (seperti siswa) berperilaku sesuai dengan keinginan pihak yang menyampaikan pesan (pendidik). Hal ini dilakukan dengan cara membangkitkan pemahaman dan kesadaran pada pihak yang menerima pesan, sehingga komunikasi berfungsi sebagai motivasi atau panduan. Apapun yang disampaikan akan mendorong terjadinya perubahan sikap, namun perubahan tersebut bersifat sukarela dan bukan hasil paksaan.

Selain itu, komunikasi juga dapat berperan sebagai sarana hiburan di beberapa kesempatan. Misalnya, ketika seorang pendidik bercerita dongeng, mendengarkan puisi dari teman, atau berbagi cerita seputar pengalaman hidup di dunia.

Fungsi komunikasi juga mencakup perannya sebagai sarana untuk pengendalian, motivasi, pengelolaan emosi, penyampaian informasi, diskusi, sosialisasi, hiburan, integrasi,

pendidikan, dan pengembangan budaya. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Unsur-unsur Komunikasi Pendidikan

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi. Baik interaksi antara peserta didik dan pendidik, peserta didik dengan sesamanya, maupun hubungan antara berbagai unsur dalam komunikasi dan unsur-unsur pendidikan memiliki perbedaan pada masing-masing bagiannya. Namun, pada kenyataannya, proses penyampaian dalam pendidikan tidak lepas dari berbagai unsur yang terdapat dalam komunikasi. Berikut adalah unsur-unsur komunikasi yang ada:

- a) **Komunikator:** Individu yang berinisiatif menyampaikan pesan dengan tujuan untuk memberikan informasi atau gagasan kepada orang lain. Menurut KBBI, komunikator adalah individu atau kelompok yang menyampaikan pesan kepada pihak lain.
- b) **Encoding:** Kode atau sandi dalam komunikasi adalah aturan yang digunakan untuk mengubah informasi atau pesan menjadi bentuk representasi tertentu (tidak harus selalu dalam bentuk tulisan). Karena komunikasi secara teoritis tidak memiliki bentuk fisik yang tampak secara langsung, pihak yang menyampaikan pesan perlu menggunakan berbagai simbol tertentu. Contohnya adalah penggunaan kata-kata, gerakan tubuh, atau ekspresi wajah untuk menyampaikan makna.
- c) **Pesan:** Dalam proses komunikasi, pesan adalah informasi atau hal yang disampaikan oleh pengirim (sumber/komunikator) kepada penerima (komunikasi).
- d) **Media:** Media adalah sarana yang digunakan untuk mengirim atau mentransfer pesan dari pengirim ke penerima. Dalam komunikasi, setiap pesan yang akan dikirim akan melalui berbagai saluran, dan saluran itu sendiri memiliki jenis yang berbeda.
- e) **Komunikasi:** Individu yang menerima pesan yang disampaikan oleh pengirim (komunikator), sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator (pengirim) dan komunikator (penerima) melalui media atau saluran komunikasi untuk mengirim pesan yang ingin disampaikan.

Bentuk-bentuk Komunikasi

a) Komunikasi verbal

Komunikasi verbal meliputi simbol atau pesan yang menggunakan kata-kata atau lebih, dari semua interaksi yang disajikan termasuk dalam kategori disengaja yang dilakukan dengan sadar ke orang lain baik itu menggunakan lisan. Bahasa juga digunakan dalam kode verbal dan dapat didefinisikan sebagai rangkaian simbol dengan aturan, dan yang

mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dalam memahami suatu komunitas-komunitas (Mulyana, 2005) menurut (Sajlim, 2023:21).

b) Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah semua komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. Komunikasi ini mencakup segala bentuk kecuali bentuk verbal dalam suatu sistem komunikasi, yang baik pengirim maupun penerima, dan kita mengirim pesan nonverbal tanpa menyadari bahwa pesan-pesan tersebut berpengaruh pada orang lain (Mulyana, 2005:343) menurut (Sajlim, 2023:22).

Peranan Komunikasi Pendidikan

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan konteks, serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling mempengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan suatu masyarakat dan budaya. Bisa dikatakan bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, dan apabila manusia tidak berkomunikasi dengan orang lain, akan tersesat dalam pergulatan sosial (Suecraj, 2019). Selain itu komunikasi pendidikan memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Berikut beberapa peran utamanya:

- a) Menciptakan iklim belajar yang kondusif seperti membangun hubungan positif antara guru dan siswa, serta antara siswa, mengurangi kecemasan dengan komunikasi yang jelas dan terbuka, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi.
- b) Memfasilitasi penyampaian materi pelajaran seperti menjelaskan konsep dengan jelas, menggunakan media yang tepat sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa agar membantu memperjelas pesan yang disampaikan, memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi.
- c) Meningkatkan motivasi dan minat belajar seperti memberikan umpan balik yang positif sehingga memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan prestasi mereka, menghargai kontribusi siswa dengan guru menghargai setiap kontribusi siswa, sekecil apapun, akan membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berpartisipasi, dan dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan komunikasi kreatif dan inovatif dari guru dapat membuat pelajaran menjadi menyenangkan.

- d) Mengembangkan keterampilan sosial dan emosional seperti melatih kemampuan mendengarkan melalui komunikasi yang efektif, meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan memberikan kesempatan untuk berbicara di depan kelas atau dalam kelompok kecil, dan mengelola konflik dengan komunikasi yang efektif menghindari terjadinya konflik yang akan mungkin timbul.
- e) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran seperti mengumpulkan umpan balik tentang efektivitas metode pengajaran, kesulitan yang mereka hadapi, serta memberikan saran untuk perbaikan, mengukur pemahaman siswa dengan guru bertanya kepada siswa atau memberikan soal, dan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa.

D. KESIMPULAN

Artikel ilmiah ini menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk sosial dan membutuhkan interaksi antar sesamanya, dengan komunikasi interaksi itu dapat terjadi, begitu juga dengan dunia pendidikan, komunikasi pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar di sekolah, menjadi fondasi menghubungkan guru, siswa, dan komponen lain dalam lingkungan pendidikan. Di bidang pendidikan, komunikasi memiliki sejumlah fungsi. Seperti halnya fungsi komunikasi dalam disiplin ilmu sendiri, komunikasi berperan penting untuk mendukung setiap aktivitas pendidikan, dan pengaruhnya sangat besar. Beberapa fungsi komunikasi yang ada: Fungsi informatif, fungsi edukatif, dan fungsi persuasi. Unsur-unsur pendidikan memiliki perbedaan pada masing-masing bagiannya. Namun, pada kenyataannya, proses penyampaian dalam pendidikan tidak lepas dari berbagai unsur yang terdapat dalam komunikasi. Beberapa unsur-unsur komunikasi yang ada: Komunikator, Encoding, Pesan, Media, dan Komunikasi. Komunikasi pendidikan juga memiliki beberapa peran yaitu: Menciptakan iklim belajar yang kondusif, memfasilitasi penyampaian materi pelajaran, meningkatkan motivasi dan minat belajar, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. & Firmathonia, A. 2025. Krisis Komunikasi Mahasiswa Pada Pendidikan Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAI Imsyiah Indonesia Angkatan 2025. *Jurnal Pendidikan Tambusaji*.
- Aqsar, M. A. 2018. Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*.
- Handayani, T. 2011. Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Dalam

Proses Belajar Mengajar. Jurnal Ta'dib.

Inah, E. N. 2015. Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. Jurnal Al-Ta'dib.

Khoirudin, M. A. 2012. Peran Komunikasi Dalam Pendidikan. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman.

Mulyono, T. T., Syahrul, M., Nurhajyati, R., Alhabisyi, N. M., Rajngkuti, A. A., Solong, N. P., Pateda, L., Ihsan, I. R, Fajrisandy, E. D., Rahmadi, D., Djerubu, D., Yasin, Z., & Wajardani, D. K. A. 2022. Teori Komunikasi Pendidikan. Sukoharjo: Prajdinaj Pustaka. Nirbita, B. N., & Widyaningrum, B. 2022. Komunikasi Pendidikan. Majidun: Bayfa Cendekia Indonesia.

Sahidin, L. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika.

Sajlim, A. 2023. Buku Ajar Komunikasi Pendidikan. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Sueca, I. N. 2019. Peran Komunikasi Pendidikan Sebagai Kesatuan dalam Pembelajaran.

Saharajnikarajnikaraj: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Majapahit.